

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan orang pribadi (OP) sebelum dan sesudah penerapan program *e-filing*.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Untuk menguji kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah adanya program *e-filing* dalam melaporkan SPT tahunan orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama jepara, ditetapkan beberapa variabel untuk diteliti yang terdiri:

1. *E-filing* adalah aplikasi (program komputer) yang dikembangkan oleh dirjen pajak yang digunakan untuk menyampaikan SPT dan penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan realtime.
2. Kepatuhan Wajib Pajak adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada kantor pelayanan pajak (KPP) dalam melaporkan SPT tahunan dalam sifat patuh atau ketaatan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Kepatuhan wajib pajak diukur dengan jumlah SPT yang diperoleh dari KPP Jepara.

#### **3.3 Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang digunakan (*skoring*)

(Sugiyono,2011). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder,data sekunder merupakan data yang sudah tersedia atau data yang didapatkan dari studi studi sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber jurnal,laporan,buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder . Data ini digunakan sebagai pendukung untuk kelengkapan skripsi.

### **3.4 Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Data**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Adapun populasi pada penelitian ini merupakan jumlah SPT wajib pajak perorangan yang terdaftar di kantor Pelayanan Pajak Jepara. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah realiasi penerimaan SPT sebelum penerapan e-filling sejumlah... dan jumlah realisasi penerimaan SPT sesudah penerapan pajak sejumlah ..... yang dilaporkan pada kantor pajak pratama jepara.

#### **3.4.2 Jumlah Sempel**

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian merupakan jumlah SPT wajib pajak perorangan sebelum penggunaan *e-filling* yaitu tahun 2010-2014 dan jumlah SPT wajib pajak perorangan setelah *e-filing* tahun 2015-2019.

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Data

Menurut sugiyono (2011) Pemilihan teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang *representatif* (mewakili ) yang dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel dengan jenis non probability (*Non random Sample*) dengan menggunakan teknik sampling purposive.

Teknik non-probabilitas merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling purposive, sampling jenuh dan snowball sampling. Teknik nonprobability sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling purposive.

Menurut Notoatmodjo (2010) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data jumlah surat pemberitahuan (SPT) Pajak Perorangan di KPP Pratama Jepara tiga tahun sebelum penggunaan *e-filling* (2010-2014) dan tiga tahun sesudah penggunaan *e-filling* (2015-2019) .

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam

penelitian ini,peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber tertulis suatu dokumen yang ada pada informan yang akan dijadikan sebagai sumber pendukung.

### 3.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang akan diteliti.Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari skor yang ada kuesioner dan akan di olah dengan aplikasi statistik SPSS.

Menurut (Supriyadi, 2014) agar penelitian ini menghasilkan informasi yang benar,pengolahan data ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah

- a. Lengkap, semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas, jawaban pertanyaan apakah tulisanya cukup jelas terbaca
- c. Relevan, jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaannya.
- d. Konsisten apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten

## 2. *Tabulating*

Tabulating adalah merekap data hasil skoring ke tahapan lanjutan dengan merekapitulasi secara lengkap dan disusun dalam bentuk tabel (A Lestari, 2014)

### 3.7 Metode Analisis

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk uji sampel kecil (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai *Kolmogorov Smirnov* tidak signifikan (lebih besar dari 0,05).

#### 3.7.2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *range*, kurtosis, dan *skewness*

(kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018) Deskripsi data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi

### 3.7.3. Uji Beda (*Paired Sample t-test*)

Variabel independen kuantitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pranama, 2012). *Paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013), *paired sample test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Prosedur uji *paired sample t-test* (Siregar, 2013):

- a. Menentukan hipotesis: yaitu sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan program E-filing.
- b. Menentukan level of significant sebesar 5% atau 0,05
- c. Menentukan kriteria pengujian
  - 1)  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$  ,berarti terdapat perbedaan antara kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan E-filing.
  - 2)  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$  , berarti tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan e-filing
- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesi.

